

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radars Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kabupaten Kudus

Halaman 5 dan 10

Tujuh Mobdin Laku Terjual Rp 500 Juta

KUDUS-Pembekab Kudus selesai melakukan lelang tujuh unit dari 10 unit mobil dinas (mobdin) bekas pejabat di lingkup Pemkab Kudus. Tujuh unit mobdin berbagai merek tersebut laku terjual sebesar Rp 545,293 juta, setelah be-

Sebelumnya dilelang dengan jumlah paket yang lebih banyak unit kendaraannya. Terakhir, lelang dibuat tidak paket, yang berisi tiga hingga empat unit

EKO DJUMARTONO
Kepala BPPKAD Kabupaten Kudus

► Baca **TUJUH** 10

berapa kali dilelang namun tidak ada yang menawar.

"Sebelumnya dilelang dengan jumlah paket yang lebih banyak unit kendaraannya. Terakhir, lelang dibuat tidak paket, yang berisi tiga hingga empat unit," jelas Kepala Badan Pengelolaan Pendapatan, Keuangan, dan Aset daerah (BPPKAD) Kabupaten Kudus Eko Djumartono.

Sambung Eko, masing-masing unit harganya berbeda karena

disesuaikan dengan nilai harga perkiraan sendiri (HPS). Lelang yang terakhir, harganya juga berbeda dengan harga lelang sebelumnya. Pada lelang sebelumnya, nilai tawar setiap unit berdasarkan pantauan fisik oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Kudus dikalikan dengan aturan berdasarkan surat keputusan gubernur Jawa Tengah.

"Lelang terakhir, berdasarkan hasil taksiran harga wajar di pasa-

ran oleh Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP). Sehingga nilai HPS lebih rendah dari sebelumnya," ungkapnya.

Untuk paket pertama yang terdiri atas Nissan X-trail, dua unit sedan Toyota dan Toyota Kijang, kata Eko, laku terjual dengan nilai HPS Rp232,524 juta, kemudian paket kedua terdiri atas tiga unit Honda Civic terjual dengan nilai HPS Rp282,769 juta, dan paket ketiga terdiri atas tiga unit

Toyota Altis dengan HPS sebesar Rp 235,84 juta.

Adapun hasil lelang yang berlangsung akhir Agustus 2019 kemarin, lanjutnya, paket pertama laku Rp 241,524 juta, yang dibeli oleh salah satu pengusaha asal Kudus. Sedang paket kedua laku Rp 303,769 juta dibeli oleh warga Solo. Dengan demikian, Pemkab Kudus mendapatkan pemasukan dari hasil lelang tujuh unit kendaraan tersebut

sebesar Rp 545,293 juta.

"Kegiatan lelangnya dilakukan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Semarang," imbuhnya.

Diketahui, jumlah unit kendaraan yang dilelang sebelumnya mencapai 20-an unit, dengan nilai HPS sebesar Rp1,58 miliar. Dengan harga tawar sebesar itu, tidak laku terjual meskipun sudah dilelang beberapa kali. Jenis mobdin yang lelang mulai dari sedan altis, honda

civic, toyota avanza, nissan x-trail, fortuner, satu unit kendaraan roda dua, serta toyota kijang.

Kendaraan yang dilelang tersebut usianya sudah lebih dari lima tahun, sedangkan pejabat yang sebelumnya menggunakan kendaraan tersebut sudah ada kendaraan baru. Karena beberapa kali gagal lelang, akhirnya sebagian ada yang dipinjamkan kepada instansi lain untuk menunjang kegiatan operasional kantor. (han/lis)